

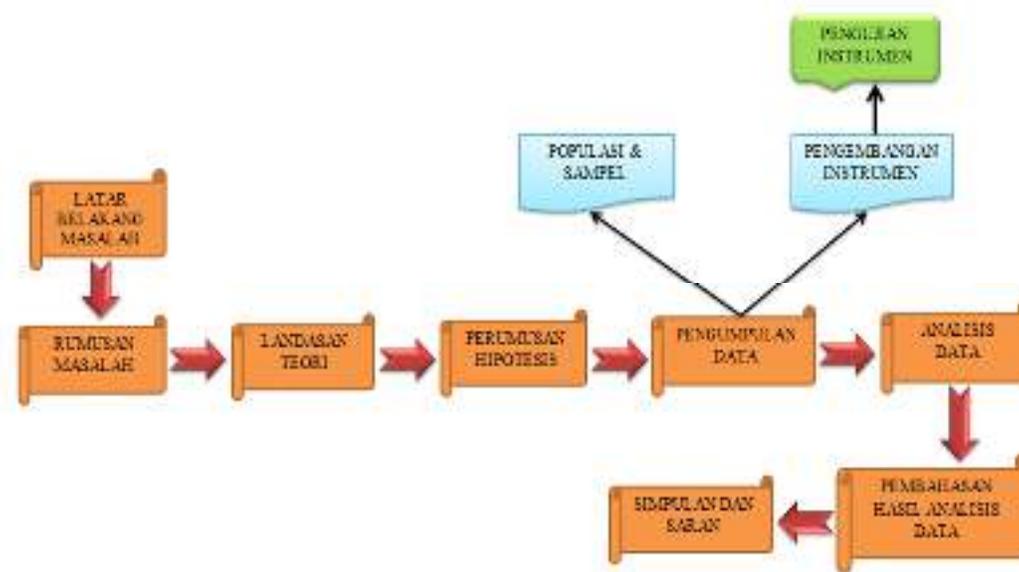
## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan paradigma riset, riset ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2018).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan data yang diperoleh berasal dari data sekunder. Tujuan penelitian ini untuk menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel *Return On Assets* dan *Current Ratio* terhadap harga saham sehingga penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparatif Research*), yaitu tipe penelitian terhadap data-data yang dikumpulkan setelah terjadi fakta atau peristiwa yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sugiyono (2018).

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar. Penelitian dasar (*basic research*) disebut juga penelitian murni (*pure research*) atau penelitian pokok (*fundamental research*) adalah penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada pengembangan teori-teori yang ada atau menemukan teori baru. Penelitian dasar lebih diarahkan untuk mengetahui, menjelaskan, dan memprediksikan fenomena alam dan sosial. Hasil dari penelitian dasar mungkin belum dapat dimanfaatkan secara langsung, akan tetapi sangat berguna untuk kehidupan yang lebih baik. Tujuan penelitian dasar adalah untuk menambah pengetahuan dengan prinsip-prinsip dasar, hukum-hukum ilmiah, serta untuk meningkatkan pencarian. Andhini (2017).



Sumber: Diolah oleh penulis, (2022)

**Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian**

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2021 dengan mengakses *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penulis untuk meneliti adalah selama 6 bulan atau 1 semester.

## 3.3 Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2018) operasionalisasi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional

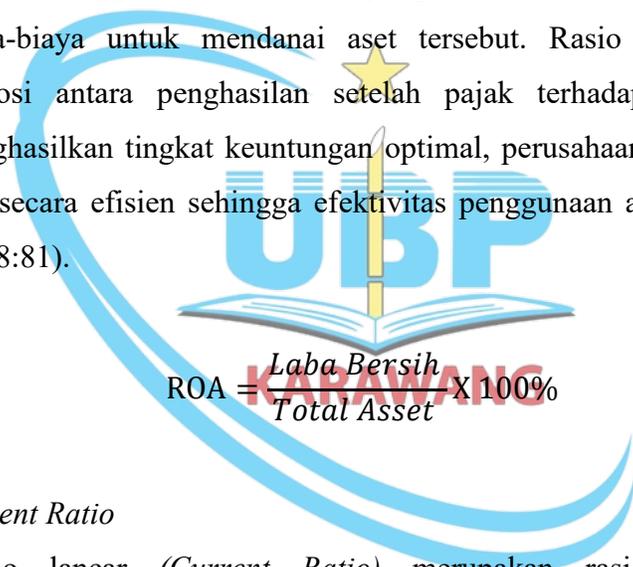
variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu tujuan dari operasional variabel juga untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat.

### 3.3.1 Variabel independen

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *Return On Assets* dan *Current Ratio*.

#### 1. *Return On Assets*

*Return On Assets* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Rasio ini menggambarkan proporsi antara penghasilan setelah pajak terhadap total aset. Untuk menghasilkan tingkat keuntungan optimal, perusahaan perlu menggunakan aset secara efisien sehingga efektivitas penggunaan aset. Hanafi & Halim (2018:81).



$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 2. *Current Ratio*

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Kasmir (2017). *Current Ratio* digunakan secara luas untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan dan merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Kieso, et al., (2018).

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Jogiyanto (2018) menyatakan harga saham merupakan indikator adanya keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut teori, semakin banyak permintaan terhadap suatu emiten maka akan menaikkan harga saham emiten tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor terhadap emiten juga semakin tinggi, dan hal ini menaikkan nilai emiten. Sebaliknya jika harga saham selalu mengalami penurunan terus menerus berarti pula akan menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor.

Tabel 3.1

#### Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Return On Assets (X1)</i>	<i>Return On Assets</i> mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Rasio ini menggambarkan proposi antara penghasilan setelah pajak terhadap total aset. Untuk menghasilkan tingkat	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	keuntungan optimal, perusahaan perlu menggunakan aset secara efisien sehingga efektivitas penggunaan aset (Hanafi & Halim, 2018:81).		
<i>Current Ratio</i> (X2)	Rasio lancar ( <i>Current Ratio</i> ) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2017).	 $CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga Saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan, sehingga investor dapat melihat fluktuasi dari setiap jenis saham yang diperiksa. Konsep kunci manajemen keuangan	Harga pasar saham berdasarkan harga penutupan ( <i>closing price</i> ) dengan menggunakan harga saham Ln.	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	memiliki tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Harga saham juga mencerminkan ekspektasi investor terhadap faktor pendapatan, jumlah uang beredar, dan pengembalian yang diharapkan, yang semuanya dipengaruhi oleh kinerja makro ekonomi (Agustina & Rice, 2018).		

Sumber: Diolah oleh penulis, (2022)

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2021 yaitu sebanyak 33 perusahaan. Berikut ini daftar populasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2021.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
----	-----------------	-----------------

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk <i>d.h Ades Waters Indonesia Tbk</i>
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk <i>d.h Budi Acid Jaya Tbk</i>
5	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk <i>d.h Cahaya Kalbar Tbk</i>
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk, Inti Kapuas Arowana Tbk, Inti Indah Karya Plasindo Tbk
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
23	MYOR	Mayora Indah Tbk
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
26	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
27	PSGO	Palma Serasih Tbk
28	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
29	SKBM	Sekar Bumi Tbk
30	SKLT	Sekar Laut Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
31	STTP	Siantar Top Tbk
32	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
33	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah, 2022)

### 3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan tekniknya *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria untuk sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten periode tahun 2014-2021.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mendapatkan laba di tahun 2014-2021.
4. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki data harga saham (*closing price*) yang lengkap periode tahun 2014-2021.

**Tabel 3.3**

#### Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria ( <i>purposive sampling</i> ) :	
1. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021	33
2. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten periode tahun 2014-2021	(5)

Keterangan	Jumlah
3. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang tidak mendapatkan laba di tahun 2014-2021	(7)
4. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki data harga saham ( <i>closing price</i> ) yang lengkap periode tahun 2014-2021.	(7)
Sampel Penelitian	14
Total Sampel (n x periode penelitian ) (14 x 8 tahun )	112

Sumber: Diolah oleh penulis, (2022)

Berdasarkan kriteria di atas, dari 33 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021 yaitu terdapat 14 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam sampel penelitian ini. Periode pengamatan yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini adalah tahun 2014-2021 sehingga diperoleh sebanyak 14 perusahaan x 8 periode = 112 data penelitian.

### 3.4.3 Sampel Penelitian

Berdasarkan dari kriteria *purposive sampling* maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dikalikan dengan periode penelitian yaitu selama 8 tahun (tahun 2014-2021). Sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 112 sampel. Berikut ini perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk <i>d.h Ades Waters Indonesia Tbk</i>
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk <i>d.h Budi Acid Jaya Tbk</i>

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk <i>d.h Cahaya Kalbar Tbk</i>
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	STTP	Siantar Top Tbk
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah, 2022)

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan memperoleh data dan informasi dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada periode 2014-2021. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan atau pengumpulan data yang bersumber pada artikel dan buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, untuk mendapatkan landasan teori data penelitian, penelitian terdahulu, serta informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas, seperti informasi yang didapat dari jurnal lain dan juga dari internet.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu melalui observasi tidak langsung, studi pustaka dan riset internet.

1. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung merupakan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan gejala pada objek penelitian secara tidak langsung.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti saat ini.

3. Riset Internet

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data, mencari berita, referensi yang dipelajari dari internet atau *website* resmi yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik observasi tidak langsung, peneliti memilih Bursa Efek Indonesia sebagai sumber untuk memperoleh data, mengumpulkan data dengan melalui *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Instrumen dalam penelitian ini adalah dokumen laporan keuangan atau *annual report* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021. Variabel yang diangkat pada penelitian ini meliputi variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ). variabel bebas ( $X$ ) pada penelitian ini adalah *return on assets* ( $X_1$ ) dan *current ratio* ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat ( $Y$ ) adalah harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2014-2021.

### 3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:335) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun bagian data ke

dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian terkecil, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang dapat dipelajari dan membuat simpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif yang diolah dengan program komputer *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 25.

### **3.7 Rancangan Analisis**

#### **3.7.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel yang terdapat didalamnya. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan *Return On Assets* (X1) dan *Current Ratio* (X2) dan harga saham (Y).

#### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, model regresi yang baik memiliki distribusi data normal. Ghazali (2018).

Salah satu cara melihat normalitas distribusi data adalah menggunakan uji statistik *non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. jika pada tabel menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hal ini berarti bahwa data tersebut terdistribusi normal sedangkan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka hal ini berarti data tersebut tidak terdistribusi normal. Ghazali (2018).

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen dengan nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Ghazali (2018).

## 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Menurut Ghazali (2018), salah satu uji yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah uji *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari *statistic non-parametrik* dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Hipotesis nol ( $H_0$ ) : residual (res\_1) acak

Hipotesis alternatif ( $H_A$ ) : residual (res\_1) tidak acak

Jika tingkat signifikansi dari hasil pengujian  $> 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima yang menerangkan bahwa residual acak atau tidak terjadi autokorelasi antara residual. Ghazali (2018).

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Ghazali (2018).

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terdapat varians dari satu residual yang diamati ke residual yang diamati lainnya dalam model regresi. Jika residual suatu pengamatan tetap tidak berubah dari residual pengamatan yang lain, disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahuinya dapat dilakukan melalui metode grafik atau *scatterplot* dan Uji *Rank Spearman*. Chandrarin (2017).

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang kebenarannya masih lemah sehingga pernyataan tersebut akan di ujikan oleh peneliti agar pernyataannya tidak diragukan. Peneliti dapat mengumpulkan data dan melakukan pengujian dengan melakukan uji statistik terhadap hipotesis tersebut, peneliti dapat memutuskan apakah hipotesis tersebut dapat diterima (data tidak memberikan bukti untuk menolak) atau di tolak (data memberikan bukti untuk menolak hipotesis). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian parsial (uji t) dan menyajikan secara simultan (uji f). hipotesis yang diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini mengenai variabel bebas, yaitu *Return On Assets* dan *Current Ratio* terhadap harga saham.

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05 karena dianggap cukup dekat untuk menguji hubungan antara variabel yang diuji atau untuk menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah nyata. Selain itu, taraf signifikansi 5% berarti kemungkinan besar kesimpulannya akan memiliki *return* 95% atau kesalahan korelasi sebesar 5%.

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Ghazali (2013:98). Untuk menguji hipotesis yaitu dengan cara melihat signifikansi, maka ditetapkan alpha (tingkat signifikan) sebesar  $\alpha = 0,05$ . Sehingga jika nilai signifikan  $< 0,05$ , artinya hipotesis diterima. Secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , artinya hipotesis ditolak. Secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Simultan (uji f)

Uji f merupakan pengujian untuk mengidentifikasi model regresi yang dinyatakan layak atau tidak dalam mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Ghazali (2013:98). Adapun kriteria pengujian uji f yaitu jika nilai signifikan  $> 0,05$  menunjukkan bahwa model regresi tidak layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

### 3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam melihat persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Ghazali (2013:97). Jika  $R = 1$  atau mendekati, berarti adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah positif atau searah atau sangat kuat. Jika  $R = -1$  atau mendekati, berarti adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sangat kuat namun arahnya berbalik arah atau negatif. Jika  $R = 0$  atau mendekati, berarti adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sangat lemah dan tidak mempunyai hubungan sama sekali.